

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DALAM PENCEGAHAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI SMA NEGERI 1 ABIANSEMAL

Ni Putu Githa Vera Astari^{1*}, Ni Ketut Citrawati², Ni Luh Gede Intan Saraswati³
Program Studi Keperawatan, STIKes Wira Medika Bali^{1,2,3}
githavera10@gmail.com¹, Citrawati@stikeswiramedika.ac.id²,
intansaras@stikeswiramedika.ac.id³
Email Korespondensi: githavera10@gmail.com*

ABSTRACT

Sexually Transmitted Infections (STIs) remain a major reproductive health problem among adolescents and may cause long-term consequences if not prevented early. Adolescents' knowledge and attitudes play an important role in STI prevention efforts. This study aimed to describe the level of knowledge and attitudes of adolescents toward the prevention of sexually transmitted infections at SMA Negeri 1 Abiansemal. This study employed a descriptive cross-sectional design. A total of 248 students from grades X and XI were selected using stratified random sampling. Data were collected using validated and reliable questionnaires measuring knowledge and attitudes toward STI prevention. Data analysis was conducted using univariate analysis presented in frequency and percentage distributions. The results showed that most respondents had a good level of knowledge (79.8%) and positive attitudes toward STI prevention (79.4%). However, a small proportion of respondents still demonstrated insufficient knowledge. In conclusion, the majority of adolescents had good knowledge and positive attitudes regarding STI prevention, yet strengthening reproductive health education remains necessary to improve comprehensive understanding among adolescents.

Keywords : Adolescents, Knowledge, Attitude, Sexually Transmitted Infections

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan masalah kesehatan reproduksi yang masih banyak terjadi pada remaja dan dapat menimbulkan dampak jangka panjang apabila tidak dicegah sejak dini. Pengetahuan dan sikap remaja memiliki peran penting dalam upaya pencegahan IMS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan infeksi menular seksual di SMA Negeri 1 Abiansemal. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 248 siswa kelas X dan XI yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (79,8%) dan sikap positif dalam pencegahan IMS (79,4%). Meskipun demikian, masih ditemukan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam pencegahan IMS, namun penguatan edukasi kesehatan reproduksi tetap diperlukan untuk meningkatkan pemahaman secara menyeluruh.

Kata Kunci : Remaja, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Infeksi Menular Seksual

PENDAHULUAN

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual baik secara vaginal, oral, maupun anal. Kasus IMS masih menjadi permasalahan kesehatan global, khususnya pada kelompok usia remaja. World Health Organization melaporkan lebih dari 374 juta kasus baru IMS terjadi setiap tahun pada kelompok usia produktif. Di Indonesia, kasus IMS masih menunjukkan angka yang signifikan, termasuk di Provinsi Bali yang melaporkan ratusan kasus pada kelompok usia remaja.

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap IMS karena berada pada fase eksplorasi, perubahan biologis, serta pencarian identitas diri. Kurangnya pemahaman mengenai risiko, cara penularan, dan pencegahan IMS dapat meningkatkan perilaku berisiko. Pengetahuan yang baik mengenai IMS diharapkan dapat membentuk sikap yang positif dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi melalui program UKS dan penyuluhan kesehatan. Namun, meskipun telah tersedia informasi, masih ditemukan remaja dengan tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran

tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan IMS di SMA Negeri 1 Abiansemal.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Abiansemal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI. Sampel berjumlah 248 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan IMS yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,736 untuk variabel pengetahuan dan 0,799 untuk variabel sikap. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan dan sikap responden.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja

No	Tingkat Pengetahuan	Hasil Penelitian	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	198	79.8
2	Cukup	33	13.3
3	Kurang	17	6.9
Total		248	100

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pencegahan infeksi menular seksual.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sikap Remaja dalam Pencegahan IMS

No	Sikap	Hasil Penelitian	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	197	79.4
2	Cukup	46	18.5
3	Negatif	5	2.0
Total		248	100

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan infeksi menular seksual.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pencegahan IMS. Hal ini mengindikasikan bahwa responden telah memperoleh informasi dasar yang memadai mengenai kesehatan reproduksi, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun media informasi. Meskipun demikian, masih ditemukan responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap materi edukasi kesehatan, keterbatasan pemahaman terhadap pernyataan negatif, serta rendahnya

kesadaran akan risiko IMS tanpa penanganan medis.

Sikap remaja dalam pencegahan IMS pada penelitian ini sebagian besar berada pada kategori positif. Sikap positif tersebut mencerminkan kesiapan remaja untuk menerapkan perilaku pencegahan, seperti menjaga kebersihan organ reproduksi dan menghindari perilaku seksual berisiko. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik cenderung diikuti oleh sikap yang positif.

Namun, masih adanya responden dengan sikap cukup dan negatif menunjukkan perlunya penguatan edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan. Edukasi yang terstruktur dan berkesinambungan di lingkungan sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman remaja secara menyeluruh serta membentuk sikap preventif yang lebih kuat terhadap IMS.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di SMA Negeri 1 Abiansemal memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan sikap positif dalam pencegahan infeksi menular seksual. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil remaja dengan tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program edukasi kesehatan

reproduksi secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap remaja dalam pencegahan IMS.

content/uploads/2020/10/2.-promosi-kesehatan-dan-ilmu-perilaku.pdf

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Effendi Siswanto, E., Patonengan Sandi, G. (2024). Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penyakit Menular Seksual di SMK N 1 Kotamobagu. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3511>
- Ananda Zai, F., Rony Nayoan, C., & Picauly, I. (2025). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Lempar Busur Terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan IMS di SMP Negeri 20 Kupang. <http://doi.org/10.310004/prepotif.v9il.43366>
- Andari Ratna Widyastuti, S. AB., M. T. (2024). Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penulisan Karya Tulis Ilmiah. <https://www.researchgate.net/publication/380693616>
- Anisa Putri Utami, Ika Restu Kaeksi, Nisa Wahyuningsih, & Liss Dyah Dewi Arini. (2025). Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 3(1), 208–215. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v3i1.2323>
- Bospedia. (2018). Pengertian, Tingkatan, Sumber Pengetahuan dan Jenis Pengetahuan. <https://www.bospedia.com/2018/06/pengertian-tingkatan-sumber-pengetahuan-dan-jenis.html>
- Cheza Romeo, A. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja. <https://repo.undiksha.ac.id/18391/>
- Chusniah Rachmawati, W. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Winda Chusniah Rachmawati, S,KM., M.Kes. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-promosi-kesehatan-dan-ilmu-perilaku.pdf>
- Dinas Kesehatan Bali. (2025). Laporan Data Dinas Kesehatan Bali, Kasus IMS Bali 2025.
- Farhana Salsabila, H., & Salina. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Infeksi Menular Seksual Pada Siswa Di SMAN 7 Makassar. <https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>
- Hafni Sahir, S. (2022). Metodologi Penelitian. www.penerbitbukumurah.com
- Handoyo, A. (2021). Remaja dan Kesehatan: Permasalahan dan Solusi Praktisnya. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK24024/remaja-dan-kesehatan-permasalahan-dan-solusi-praktisnya/preview>
- Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/6.-buku-ajar-kesehatan-reproduksi-modul-kesehatan-reproduksi-remaja.pdf>
- Ipa Hafsiah Yakin, H., Supriatna, U., & Rusdian, S. (2023). Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) <https://www.researchgate.net/publication/374170227>
- Iriani, N., Gst Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Ms., Suratman Sudjud. (2022). Metodologi Penelitian. <https://repository.stikeshb.ac.id/666/1/UPDATE%20C338%2C%20METODOLOGI%20PENELITIAN%2C%20ISBN%20978-623-8634-13-2%20%2C%20Terbit%20Mei%202024%2C%20Sonpedia%20Publishing%20Indonesia.pdf>
- Ishak, S., Choirunissa, R., Agustiawan, Purnama, Y. (2023). Metodologi Penelitian Kesehatan. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-promosi-kesehatan-dan-ilmu-perilaku.pdf>

- content/uploads/2020/10/2.-promosi-kesehatan-dan-ilmu-perilaku.pdf
- Junaidi, A. (2024). Metodologi Penelitian. <https://www.researchgate.net/publication/391808755>
- Khairunnisa, A., & Laksmi, L. I. (2021). Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 Tahun 2020. *Scripta score Scientific Medical Journal*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.32734/scripta.v3i1.5410>
- Maryam, E. W. (2018). Buku Ajar Psikologis Sosial.
- Matahari, R., & Putri Utami, F. (2018). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Infeksi Menular Seksual. <https://eprints.uad.ac.id/24375/1/buku%20ajar%20kespro%20remaja%20dan%20IMS.pdf>
- Mujito, & Djuwandi, G. (2018). Buku Ajar Pengembangan Kepribadian. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. <http://press.poltekkes-malang.ac.id>
- Mukhoirotin, Ayu Yessy Ariescha, P. (2024). Kesehatan Seksual dan Reproduksi. ISBN: 978-623-113-169-0. <https://kitamenulis.id/2024/02/16/kesehatan-seksual-dan-reproduksi/>
- Mularsih, S. (2020). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Muntal Pakintelan Kota Semarang. https://ejournal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/802
- Paramita Putri, P. A. P. (2022). Gambaran Perilaku Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Sebagai Upaya Pencegahan Keputihan (*Flour Albus*).
- Pasaribu, B. S., & Herawati, A. (2022). Metodologi Penelitian. www.mediaedupustaka.co.id
- Puspasari, I., Aa, Y. P., Npe, G. P., & Npd, H. V. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual Melalui Metode Penyuluhan pada Kelompok Palang Merah Remaja SMAN 1 Kediri Tabanan. *Journal WMMJ Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1). <http://doi.org/10.22225/wmmj.2.1.2023.40-45>
- Rahayu, S., & Elliana, D. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Dengan Perilaku Pencegahan Terhadap Ims Di Desa Baru Benua Kayong. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 15, Issue 1). Online. <http://doi.org/10.48144/jiks.v15i1.630>
- Riyanto, S., & Andita, H. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. <https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/metode-riset-penelitian-kuantitatif-sumber-elektronis-penelitian-di-bidang-manajemen-teknik-pendidikan-dan-eksperimen/13114>
- Salsabila, H. F., & Salina. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Infeksi Menular Seksual Pada Siswa Di SMAN 7 Makassar. <https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D Penerbit Alfabeta Bandung. <http://www.perpus.poltekkestasikmalaya.ac.id/index>.
- Terecia Rajagukguk, C., & Natali, O. (2025). *Jambura Journal of Health Science and Research Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Siswa Tentang*

- Pencegahan Infeksi Menular Seksual Di Medan Description Of The Level Of Knowledge Of Students' Attitude And Behavior Regarding Prevention Of Sexually Transmitted Infections In Medan.* <http://doi.org/10.35971/jjhsr.v7i1.28132>
- Tondang, G., Hizkia, I. P., & Ria Agatha, V. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas X Tentang Infeksi Menular Seksual Di SMA Santo Yoseph Medantahun 2024. *Journal Of Social Science Research*, 4, 7834–7846. <http://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15812>
- Utomo, P., Daryaswanti, P. I., & Pendet, N. M. D. P. (2021). Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Di Sma Negeri 1 Singaraja. In *Jurnal Kesehatan Medika Udayana* (Vol. 07, Issue 02). <https://doi.org/10.47859/jmu.v7i02.93>
- Wahyu. (2024). *Remaja dan masalah kesehatan.* <https://rsprespira.jogjaprovo.go.id/remaja-dan-masalah-kesehatan/>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wawan. A., & Dewi. M. (2019). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. ISBN 978-602-95997-8-7. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK59250/teori-dan-pengukuran-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-manusia>
- WHO. (2024). *New Report Flags Major Increase in Sexually Transmitted Infections, Amidst Challenges in HIV and Hepatitis.* https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/802
- Widodo, S., Ladyani, F., Ode Asrianto, L., Rusdi. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian.
- Zainuddin Iba, D., & Wardhana, A. (2023). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. <https://www.researchgate.net/publication/382060598>